

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tes *motor educability* dan *motor ability* dapat digunakan sebagai dasar yang objektif dalam penyusunan tim basket SMA Negeri 1 Purwokerto. Kedua tes memiliki penilaian yang terukur untuk menilai potensi yang dimiliki siswa untuk menjadi pemain basket. Keterikatan yang positif dari hasil tes *motor educability* dan *motor ability* keduanya mendukung untuk menghasilkan gerakan yang efektif dan efisien sesuai dengan gerakan serta komponen dalam bola basket. Mempermudah pelatih dalam menyusun tim, sehingga tidak hanya yang memiliki kemampuan fisik memadai tetapi juga mampu belajar dan beradaptasi dengan cepat.

B. Saran

Saran yang diberikan berdasarkan penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan tes *motor educability* dan *motor ability* dapat dilakukan penyusunan tim basket baru di SMA Negeri 1 Purwokerto dengan menambahkan pemain yang memiliki potensi sesuai dengan posisi yang sudah dianalisis, terutama lima pemain utama yang telah direkomendasikan. Hasil penelitian membantu pelatih dalam menentukan anggota tim basket yang baru.
2. Pelatih dan guru dapat menerapkan tes *motor educability* dan *motor ability* dalam penyusunan tim basket di SMA Negeri 1 Purwokerto guna mempermudah dalam pencapaian target dan pengoptimalan latihan yang diberikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan aspek psikologis dalam penyusunan tim basket, tidak hanya menggunakan tes *motor educability* dan *motor ability*. Aspek psikologis seperti kecemasan, kepercayaan diri maupun aspek psikologis lainnya karena sebagai salah satu pengaruh signifikan terhadap performa pemain di lapangan. Hal tersebut tidak kalah penting dengan tes teknik dan taktik pada permainan basket.